



RINGKASAN

MUHAMMAD FAISHAL FAWWAZ. Produksi Benih Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) di PT Dami Mas Sejahtera Riau. *Seed Production of Oil Palm (Elaeis guineensis Jacq.) at PT Dami Mas Sejahtera Riau*. Dibimbing oleh SULASSIH.

Kelapa sawit menjadi salah satu komoditas perkebunan yang memegang peran cukup penting dan paling banyak diproduksi di Indonesia karena mengandung (1) nutrisi seperti karoten, tokoperol, pitosterol, (2) antioksidan dan (3) kolesterol yang rendah. Benih yang bermutu dari varietas unggul diperlukan dalam pemenuhan kebutuhan produksi kelapa sawit, tetapi tanaman sawit memiliki beberapa kelemahan antara lain: (1) menyerbuk silang sehingga benih tidak seragam (segregasi), (2) merupakan tanaman berumur produksi lama (20-25 tahun), (3) penggunaan benih palsu atau benih generasi F2 atau tidak bersertifikat. Produsen benih melakukan usaha produksi benih yang bertujuan untuk menghasilkan benih sebanyak-banyaknya dengan mutu yang memenuhi syarat sertifikasi benih. Dua prinsip yang harus diperhatikan oleh produsen benih dalam menghasilkan benih bermutu (bersertifikat), yaitu (1) prinsip genetik yang meliputi pengendalian mutu internal agar benih tidak mengalami kemunduran genetik dan kemurnian tetap terjaga dan (2) prinsip agronomis yang merupakan kegiatan budidaya agar benih memiliki kuantitas dan kualitas yang maksimum.

Praktik kerja lapang bertujuan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam aspek produksi benih kelapa sawit yang unggul dan bermutu serta menambah pengalaman bekerja di PT. Dami Mas Sejahtera Provinsi Riau sebagai produsen benih kelapa sawit. Metode pelaksanaan meliputi kuliah umum, praktik kerja langsung, wawancara, studi pustaka, analisis data, dan penyusunan laporan akhir. Kegiatan produksi benih meliputi pengelolaan pohon induk jantan dan betina, panen, persiapan benih yang dimulai dari: penerimaan tandan, pencincangan tandan, analisa *fruit set*, pemeraman, pengupasan buah, sortasi benih, *seed treatment*, *counting*, pengujian kadar air, *seed printing*, penyimpanan benih, pematangan dormansi, perkecambah, pengemasan kecambah, permohonan sertifikasi benih dalam bentuk kecambah, pemasaran dan penyaluran benih.

Hasil isolasi bunga betina yang dilakukan sebanyak 9 bunga. Bunga tersebut disungkup oleh satu orang pekerja dalam satu hari kerja. Polinasi bunga betina berhasil dilakukan pada 9 tandan yang sudah reseptif. Tujuh pohon yang dipolinasi tersebar pada 3 blok dan 2 pohon dari tujuh pohon yang dipolinasi masuk pada hitungan polinasi yang ke dua. Pelepasan tas sungkup dilakukan pada 30 tandan yang telah dipolinasi tersebar di 7 blok areal pertanaman. Panen tandan benih dilakukan pada 34 tandan yang berumur 145 hari setelah polinasi. Jumlah buah normal paling banyak dari hasil analisa pembentukan buah (*fruit set*) terdapat pada tandan dengan berat 29,5 kg yaitu sebanyak 1410 buah. Seluruh benih akan diperiksa oleh PBT sehari setelah diajukan permohonan pemeriksaan kecambah. Hasil pemeriksaan tercantum pada Surat Keterangan Pemeriksaan Kecambah Kelapa Sawit yang diterbitkan oleh UPT Pengawasan dan Sertifikasi Benih di bawah Dinas Perkebunan Provinsi Riau.

Kata kunci: betina, induk, isolasi, jantan, pengelolaan, sertifikasi, tandan